

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU DI SMPN I KUTOREJO
KABUPATEN MOJOKERTO**

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi magister dan mendapat
gelar (M.Pd) pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Fadilatur Romadlon
NIM. 018.12.04.4155

Dosen Pembimbing:

Dr. Romi Siswanto, M.Si
NIP. 197205022005011001



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2020

ABSTRAK

Romadlon, Fadilatur, 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kutorejo Kabupaten Mojokerto*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Pesantren Kyai Haji Abdul Chalim Mojokerto, Pembimbing : Dr. Romi Siswanto, M.Si.

Kata kunci : Peran Kepala Sekolah, Meningkatkan Kedisiplinan Guru

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN I Kutorejo yang dipaparkan secara mendalam, tentang (1) Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru (3) faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMPN I Kutorejo.

Penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (field research) yang bersifat diskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan yakni, sosiologis, psikologis dan manajerial. Penulis juga menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data antara lain pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi mengacu pada analisa deduktif dan induktif dengan menggunakan beberapa metode relevan dengan variabel utama yang akan diteliti, sedangkan informasi sebagai narasumber adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran kepala sekolah SMPN I Kutorejo dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru, dengan pendekatan normatif atau memberi motivasi guru untuk selalu berkerja sesuai dengan tugasnya dan meningkatkan kedisiplinan dengan bertujuan sebagai contoh bagi peserta didik agar tetap meningkatkan kedisiplinan, kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru adalah melakukan penanaman kedisiplinan sejak awal melalui kegiatan upacara rutin dan memberi pembinaan dalam waktu 3 minggu sekali, strategi kepala sekolah adalah memberikan keteladanan kedisiplinan, pengawasan dan pendekatan serta melakukan penilaian kerja guru, faktor pendukung adalah adanya dukungan dan adanya keinginan yang tinggi dari masing-masing guru, faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran diri dan lebih banyak bersifat internal dari guru itu sendiri.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa menjadi pemimpin sekolah sebaiknya melaksanakan tugasnya secara transparan dan penuh rasa tanggung jawab, semua kebijakan diambil transparan kepada bawahannya. Kepala sekolah senantiasa bermusyawarah dengan bawahannya setiap sebulan sekali dan melakukan supervisi untuk bertujuan mengetahui tingkat kedisiplinan guru. Untuk mengatasi faktor penghambat terhadap penyelenggaraan kedisiplinan, khususnya kinerja kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru diharapkan kesatuan upaya dan kebersamaan tujuan semua komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, peserta didik, dan warga sekolah untuk bersama-sama melaksanakan visi dan misi SMPN I Kutorejo.